PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013

THE INFLUENCE PROFITABILITY AND LIQUIDITY OF THE CAPITAL STRUCTURE ON A COMPANY MANUFACTURING CONSUMER GOODS INDUSTRY SECTOR BURSA EFEK IN INDONESIA PERIOD 2010-2013

Oleh:

ELFA NURFADILAH

10.1.02.01.0061

Dibimbing oleh :

1. Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. Ak.
2. Erna Puspita, M.Ak

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ELFA NURFADILAH
NPM	: 10.1.02.01.0061
Telepun/HP	: 085733344433
Alamat Surel (Email)	: fadila_rifa@yahoo.com
Judul Artikel	: Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsidi BEI Periode 2010-2013.
Fakultas – Program Studi	: EKONOMI - AKUNTANSI
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 07 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. Ak. NIDN. 0710046402	Erna Puspita, M.Ak NIDN. 0711128803	Elfa nurfadilah NPM. 10.1.02.01.0061

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013

ELFA NURFADILAH
10.1.02.01.0061
Ekonomi - Akuntansi
Fadila_rifa@yahoo.com
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. Ak. Erna Puspita, M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Current Ratio, Quick Ratio* terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Dari 33 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia didapat sampel sebanyak 24 perusahaan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah GPM (X_1), NPM (X_2), CR (X_3), QR (X_4), dan DER (Y) sebagai variabel terikat. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara parsial (Uji t) dan uji statistik secara simultan (uji F) dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Alat analisis data menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 20.

Hasil pengujian untuk variabel GPM diperoleh nilai signifikan 0,033 menunjukkan bahwa secara parsial variabel GPM berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan NPM diperoleh nilai signifikan 0,029, CR diperoleh nilai secara signifikan 0,000, dan QR diperoleh nilai signifikan 0,530 menunjukkan bahwa secara parsial variabel QR tidak berpengaruh terhadap DER. Sedangkan secara bersama-sama diperoleh nilai signifikan 0,000 menunjukkan bahwa secara simultan GPM, NPM, CR dan QR berpengaruh signifikan terhadap DER.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, maka menyarankan: (1)Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambil keputusan berinvestasi. (2) Bagi emiten, perusahaan dituntut untuk lebih efisien dalam menghimpun dana baik dari dalam maupun luar perusahaan. (3) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel.

KATA KUNCI : *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

I. LATAR BELAKANG

Beberapa pakar Indonesia sepakat untuk keluar dari krisis ekonomi, dengan cara menggerakkan sektor rill untuk merangsang pertumbuhan ekonomi. Hambatan yang sangat sering dialami oleh dunia usaha adalah masalah pendanaan. Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manager bidang keuangan, berkaitan dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal. Keputusan pendanaan merupakan keputusan keuangan yang berkaitan dengan hutang dan saham yang harus digunakan oleh perusahaan.

Manager harus mampu menghimpun dana yang bersumber dari dalam perusahaan (laba ditahan) maupun luar perusahaan (hutang) secara efisien. Keputusan pendanaan harus mampu meminimalkan biaya modal yang ditanggung perusahaan.

Oleh karena itu masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya. Salah satu cara untuk mengukur sejauh mana kemampuan serta kemajuan suatu perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan. Melalui analisis laporan keuangan akan diketahui tingkat kinerja yang telah dicapai perusahaan, khususnya mengenai likuiditas dan kemampuan dalam memperoleh laba.

Menurut Brigham dan Houston dalam Defia (2014:18) faktor yang berpengaruh terhadap keputusan struktur modal perusahaan adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, profitabilitas, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, pengendalian pajak, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman danagen pemberi peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan.

Menurut Agus Sartono dalam Defia (2014:63) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan memiliki dana internal (laba ditahan) yang lebih banyak dari pada perusahaan dengan profitabilitas rendah. Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan hutang.

Menurut Riyanto dalam Defia (2014:55) likuiditas perusahaan adalah kemampuan sebuah perusahaan memenuhi kewajiban jangka

pendeknya. Likuiditas dan struktur modal mempunyai pengaruh terhadap jenis modal apa yang akan ditarik. Menurut Riyanto dalam Defia (2014:18) keputusan pendanaan atau struktur modal yang tidak cermat akan berpengaruh langsung terhadap penurunan profitabilitas perusahaaan tersebut.

Rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin*. Menurut Fraser dan Ailieen dalam Fahmi (2011:136) *Gross Profit Margin* merupakan laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan.

Menurut Siegel dan Shim dalam Fahmi (2011:136) *Net Profit Margin* sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus, dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut.

Sedangkan rasio likuiditas dapat diukur menggunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*. Menurut Fahmi (2011:121) *Current ratio* merupakan ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo.

Sedangkan *Quick Ratio*menurut Fahmi (2011:125) sering disebut dengan istilah rasio cepat. Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti dari pada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian.

Jika rasio profitabilitas dan rasio likuiditas dapat dijadikan sebagai prediktor dalam struktur modal, temuan ini merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan yang secara riil, maupun potensial berkepentingan dengan suatu perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul: "**Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor**

Industri Barang Konsumsidi BEI Periode 2010-2013".

II. METODE PENELITIAN

1) Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel digunakan untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat. Maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2009:59) "variabel dependen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah struktur modal (Y) yang diproksikandengan DER.

b. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2009:59) "Variabel independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah *Gross Profit Margin* (X_1), *Net Profit Margin* (X_2), *Current Ratio* (X_3), *Quick Ratio* (X_4).

2) Definisi Operasional Variabel

a. Struktur Modal (Y)

Kebutuhan dana untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan dapat bersumber dari internal dan eksternal, dengan ketentuan sumber dana yang dibutuhkan tersebut bersumber dari tempat-tempat yang dianggap aman dan jika dipergunakan memiliki nilai dorong ketika dana iu dipakai untuk memperkuat stuktur modal keuangan perusahaan.

Perhitungan struktur modal dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{Liabilities}{shareholder's\ Equity}$$

Sumber : Fahmi (2011:128)

b. *Gross Profit Margin* (X1)

Gross Profit Margin merupakan margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga

lewat penjualan kepada pelanggan. Perhitungan *Gross Profit Margin* dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Gross\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Kotor}{Penjualan}$$

Sumber : Fahmi (2011:136)

c. *Net Profit Margin* (X2)

Net Profit Margin merupakan ukuran keuantungan dengan membandingkan antara laba setelah pajak dan bunga dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Perhitungan *Net Profit Margin* dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih}$$

Sumber : Fahmi (2011:136)

d. *Current Ratio* (X3)

Current Ratio adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo.

Perhitungan *Current Ratio* dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

Sumber : Fahmi (2011:121)

e. *Quick Ratio* (X4)

Quick Ratio/rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti dari pada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian. Perhitungan *Quick* Ratio dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Quick\ Ratio = \frac{Current\ Asset - Inventories}{Current\ Liabilities}$$

Sumber : Hanafi (2011:57)

3) Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif karena penelitian ini menggunakan 4 variabel maka peneliti memilih jenis penelitian statistik dalam bentuk penelitian korelasional yaitu sifat mengidentifikasi hubungan variabel-variabel untuk melihat hubungan sebab akibat.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan

kuantitatif. Menurut Riduwan (2011:31) "Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka".

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan serta menyajikan data penelitian yang berupa angka–angka dan analisis dengan menggunakan alat uji statistik regresi linier berganda.

4) Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari *website* www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah enam bulan terhitung mulai bulan Juni 2015 sampai dengan November 2015.

5) Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah 33 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama 4 periode, yaitu tahun 2010 s/d 2013

b. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel saham perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut :

a) Seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 s/d 2013.
b) Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia yang selalu menyajikan laporan keuangan selama tahun 2010 s/d 2013.
c) Selama periode penelitian, perusahaan tidak mengalami kerugian berturut-turut mulai tahun 2010 s/d 2013.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 (dua puluh empat) perusahaan.

6) Teknik Analisis Data

a. Jenis Analisis

1. Pengujian Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis terhadap hasil regresi, perlu dilakukan pengujian terhadap kenormalan data dari penelitian yang dilakukan. Hal ini dilakukan untuk memenuhi syarat dari pengujian parametrik dimana data harus berdistribusi normal.

1) Analisis Grafik

Menurut Ghozali (2005: 110) "Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal."

2) Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S).

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2005: 110) Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model ini adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai *tolerance* > 10% dan nilai VIF < 10, maka tidak ada multikolinearitas.

b) Jika nilai *tolerance* < 10% dan nilai VIF > 10, maka ada multikolinearitas.

c) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2005:103) "Ada atau tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan *Run-test* pengujian dilakukan terhadap nilai *unstandarluzed residual*, dikategorikan tidak terjadi autokorelasi apabila menghasilkan nilai *sympotic signifikan*> α = 5%."

d) Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik *scatterplot*, menurut

Ghozali (2005:105) titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, bila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan.

2. Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression*)

Penelitian ini menggunakan metode *multiple regression*. Analisis ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris dari variabel independen yang meliputi X1, X2, X3, X4 terhadap variabel dependen yaitu Y pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Analisis ini dilakukan dengan bantuan program statistik SPSS *for Windows* versi 20 dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan toleransi kesalahan (*alpha*) 5% =0.05

3. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut Ghozali (2005:83) "koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen". Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

b. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2005:84) "Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen."

Langkah-langkah untuk pengujian data ialah :

a) Menentukan hipotesis :
$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$; GPM, NPM, CR dan QR tidak berpengaruh terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*)
$Ha : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$; GPM, NPM, CR dan QR berpengaruh

terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*)

b) Mengetahui data penelitian yang telah diolah dengan kriteria pengujian yaitu :

1) H_0 ditolak, Ha diterima yaitu jika nilai probabilitas < taraf signifikan 0,05 berarti variabel independen (GPM, NPM, CR dan QR) secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) atau,

2) H_0 diterima, Ha ditolak yaitu jika nilai probabilitas > taraf signifikan 0,05 berarti variabel independen (GPM, NPM, CR, dan QR) secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen struktur modal (*Debt to Equity Ratio*).

2. Uji Regresi Silmutan (Uji F)

Menurut Ghozali (2005:84) "Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat".

Langkah-langkah untuk pengujian data ialah :

a) Menentukan hipotesis :

H_0 : $b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$; GPM, NPM, CR dan QR tidak berpengaruh terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*)

Ha : $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$; GPM, NPM, CR dan QR berpengaruh terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*)

b) Mengetahui data penelitian yang telah diolah dengan kriteria pengujian yaitu :

a. H_0 ditolak, Ha diterima yaitu jika nilai probabilitas < taraf signifikasi 0,05 berarti variabel independen (GPM, NPM, CR dan QR) secara bersama-sama

berpengaruh terhadap variabel dependen struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) atau,

b. H_0 diterima, Ha ditolak yaitu bila nilai probabilitas > taraf signifikasi 0,05 berarti variabel independen (GPM, NPM, CR dan QR) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen struktur modal (*Debt to Equity Ratio*).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh GPM (X_1), NPM (X_2), CR (X_3), dan QR (X_4), secara individual terhadap Struktur Modal (Y).

a. Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,033. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel GPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal.

b. Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai probabilitas 0,029. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal.

c. Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil perhitungan pad a SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal.

d. Pengujian Hipotesis 4

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai

probabilitas sebesar 0,530. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel QR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal.

2) Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel Profitabilitas (GPM) (X_1), Profitabilitas (NPM) (X_2), Likuiditas (CR) (X_3), dan Likuiditas (QR) (X_4) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas (GPM) (X_1), Profitabilitas (NPM) (X_2), Likuiditas (CR) (X_3), dan Likuiditas (QR) (X_4) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

4) Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh rasio *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR) terhadap Struktur Modal (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Dari hasil pengujian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas (*Gross Profit Margin)* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.
b. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa solvabilitas (*Net Profit Margin)* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.
c. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Likuiditas *(Current Ratio)* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.
d. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Likuiditas *(Quick Ratio)*

tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

e. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Current Ratio* dan *Quick Rasio* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, Agus Rahman 2010. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Food and Beverange* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. STIE Asia Malang. (online) tersedia: http://lp3m.asia.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/1.-Agus_Rahman_Alamsyah-Pengaruh-Likuiditas-dan-Profitabilitas-terhadap-Struktur-Modal-...5.pdf , diunduh 7 Juni 2015.

Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Erlangga.

Defia, Riasita 2014. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013. Universitas Negeri Yogyakarta. (online) tersedia: http://eprints.uny.ac.id/15510/1/SKRIPSI%20Defia%20Riasita%20-%20NIM%2012808147008.pdf , diunduh 13 juni 2015.

Fahmi, Irham 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Muktivariate dengan Program SPSS.* Semarang:Undip.

Hanafi, Mamduh M. 2011. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Husnan, Suad. 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. BPFE :Yogyakarta.

Indriani, Astiwi 2009. Analisis Pengaruh Current Ratio, Sales

Growth, Return On Asset, Retainet Earning dan Size terhadap Debt To Equity Ratio di Bursa Efek Indonesia Priode 2005-2007. Universitas Diponegoro Semarang. (online) tersedia: http://core.ac.uk/download/pdf/11723101.pdf, diunduh 15 juni 2015.

Julita 2014. Pengaruh Profitabilitas dan Tingkat Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. (online) diunduh : http://lp3m.asia.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/1.-Agus_Rahman_Alamsyah-Pengaruh-Likuiditas-dan-Profitabilitas-terhadap-Struktur-Modal-...5.pdf , diunduh 3 November 2015.

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Margaretha, Farah dan Ramadhan Aditya Rizky. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Universitas Tri Sakti. (online) tersedia: http://web.stietrisakti.ac.id/JBA/JBA12.2Agustus2010/5_artikel_JBA12.2Agustus2010.pdf , diunduh 15 Juni 2015.

Novita, Bunga Asri. 2015. Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. Universitas Trisakti Jakarta. (online), tersedia : http://www.online.fe.trisakti.ac.id/ejournal/akuntansi/Vol2No1Februari2015/2.pdf , diunduh 26 september 2015.

Riduwan. 2011. *Dasar – dasar Statistika*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Riyanto, Bambang (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: GPFE.

Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta

Sugiono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan ketujuh. Bandung: CV. Alfabeta.

Stice, Earl K., James D. Stice., dan K. Fred Skousen. 2009. Akuntansi Keuangan

Intermediate Accounting. Jakarta: Salemba Empat.

Syamsuddin. 2006. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: PT. Hanindo.

Warga, Poetri Mustika. 2006. Analisis Laporan Keuangan dan Indikator Kebangkrutan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Serta Kelangsungan Pada PT. Mayora Indah Tbk Beserta Anak Perusahaan Tahun 2001-2005. Universitas Bina Nusantara Jakarta. (online), tersedia: http://core.kmi.open.ac.uk/download/pdf, diunduh 27 september 2015.

Yunita, Dwi Isnaini 2011. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Consumen Goods yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. Universitas Narotama Surabaya. (online) tersedia: http://skripsi.narotama.ac.id/files/11109065.pdf , diunduh 13 agustus 2015.